

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan bidang kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia karena merupakan sektor yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan suatu wilayah. Pengertian transportasi secara umum adalah kegiatan mengangkut maupun memindahkan sesuatu dari suatu tempat ke tempat lainnya. Transportasi tentunya harus menjamin perpindahan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan selamat sampai tujuan. Keselamatan transportasi merupakan suatu hal yang sangat penting dan perlu adanya sarana yang memadai diantaranya adalah tersedianya kendaraan bermotor yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.

Pemenuhan Persyaratan Teknis dan Laik Jalan sebuah kendaraan bermotor dapat dilaksanakan melalui kegiatan pengujian kendaraan bermotor, dimana kegiatan pengujian ini dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat (Uji Tipe) dan Pemerintah Daerah (Uji Berkala). Pengujian Kendaraan Bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Uji berkala dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengujian Kendaraan Bermotor yang berada di Kabupaten/Kota diseluruh Indonesia. Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor harus memenuhi beberapa kriteria atau persyaratan tertentu seperti Sumber Daya Manusia (SDM), Sarana dan Prasarana, serta fasilitas lainnya.

Pemerintah dalam hal ini adalah Departemen Perhubungan melakukan Pengujian Kendaraan Bermotor secara berkala, agar kendaraan tersebut memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Adapun pelaksanaan pengujian yang dimaksud berpedoman pada:

1. Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2012 tentang Kendaraan;

3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor;
4. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 09 tahun 2004 tentang Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor;
5. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 63 tahun 1993 tentang Ambang Batas Laik Jalan Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, Kereta Tempelan, Karoseri dan Bak muatan serta Komponen-Komponennya.

Dalam rangka pemenuhan terhadap kebutuhan tenaga terampil dibidang Pengujian Kendaraan Bermotor, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan telah mendidik dan melatih calon-calon Penguji Kendaraan Bermotor melalui program Diploma III Teknologi Otomotif (TO), dimana para lulusan program ini akan mendapatkan kompetensi setingkat penguji pelaksana lanjutan. Oleh karena itu, untuk hal tersebut, maka sesuai dengan desain kurikulum Diploma III Teknologi Otomotif akan dilaksanakan Magang 2 pada semester akhir yang bertempat di beberapa di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten /Kota seluruh Indonesia.

1.2. Tujuan

Tujuan pelaksanaan Magang 2 antara lain:

- a. Mengetahui kegiatan administrasi pengujian kendaraan bermotor di UPT. Pengelola Prasarana Teknis Perhubungan Kota Tangerang;
- b. Mengetahui pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor di UPT. Pengelola Prasarana Teknis Perhubungan Kota Tangerang;
- c. Mengetahui penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dilaksanakan di UPT. Pengelola Prasarana Teknis Perhubungan Kota Tangerang.

1.3. Manfaat

Magang 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, khususnya pada bidang pengujian kendaraan bermotor, antara lain:

- a. Manfaat bagi pelaksana Magang 2 yaitu:
 - 1) Sebagai salah satu sarana belajar untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan;
 - 2) Melatih pola pikir yang obyektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor;
 - 3) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor.
- b. Manfaat bagi tempat pelaksanaan Magang 2 yaitu:
 - 1) Mendapatkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor;
 - 2) Membantu proses peningkatan dan pengembangan kinerja pelayanan dari UPT. Pengelola Prasarana Teknis Perhubungan khususnya di Kota Tangerang.
- c. Manfaat bagi penyelenggara Magang 2 yaitu :
 - 1) Sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik;
 - 2) Sebagai salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum dan silabus program studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor;
 - 3) Sebagai bahan analisis dan kajian dalam bidang pengujian kendaraan bermotor guna peningkatan kinerja dan pelayanan yang efektif, efisien dan akurat serta akuntabel.

1.4. Ruang Lingkup

Pelaksanaan Magang 2 ini difokuskan pada peran aktif Taruna dan Taruni secara langsung pada aktifitas Pengujian Kendaraan Bermotor di UPT Pengelola Prasarana Teknis Perhubungan Kota Tangerang. Kegiatan ini dibatasi dengan beberapa batasan, meliputi:

- 1. Administrasi Pengujian Kendaraan Bermotor
- 2. Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor
- 3. Penerapan K3 dan Protokol Kesehatan

1.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Magang 2 ini dilaksanakan pada UPT. Pengelola Prasarana Teknis Perhubungan Kota Tangerang yang dimulai pada tanggal 02 Maret 2022 sampai dengan 10 Juni 2022.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor pada UPT Pengelola Prasarana Teknis Perhubungan Kota Tangerang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I : Pendahuluan

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Hasil Yang Diharapkan dan Sistematika Penulisan dari pelaksanaan Magang 2 ini.

BAB II : Gambaran Umum

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Sejarah dan Perkembangan Lokasi, Profil, Kelembagaan, Metode Pelaksanaan Kegiatan, Pengumpulan Dan Analisis Data serta Jadwal Kegiatan dari kegiatan Magang 2 Ini.

BAB III: Sistem Layanan Unit Pengujian Kendaraan Bermotor

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Sistem Administrasi, Sistem Operasional pada Unit Pengujian Kendaraan Bermotor, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Mekanisme Pengawasan Pada Unit Pengujian Kendaraan Bermotor.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan Pelaksanaan Magang 2

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Penerapan Administrasi Pengujian Kendaraan Bermotor, Penerapan Pemeriksaan Persyaratan Teknis, Penerapan Pengujian Laik Jalan Kendaraan Bermotor, Penerapan Perawatan dan Perbaikan

Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor, Penerapan Kalibrasi Peralatan Pengujian Kendaraan, Penerapan SMK3/HSE, dan Penerapan Pemenuhan Standar Unit Pengujian Kendaraan Bermotor

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang beberapa Kesimpulan dan Saran yang diperoleh dari hasil analisa dan pengolahan data serta pembahasan pada masing-masing bab diatas terkait dengan kinerja pengujian kendaraan bermotor di pengujian kendaraan bermotor Kota Tangerang.

Daftar Pustaka

Lampiran